

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ibu “WR” dari kehamilan trimester II yang dimulai dari usia kehamilan 16 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya dalam laporan ini dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu “WR” dari umur kehamilan 16 minggu 3 hari hingga menjelang persalinan berlangsung fisiologis. Masalah potensial hambatan pertumbuhan janin tidak terjadi
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ibu “WR” dan bayi baru lahir berlangsung fisiologis, masalah potensial *arrest of descent* tidak terjadi.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ibu “WR” sampai 42 hari berlangsung fisiologis, asuhan kebidanan diberikan sesuai standar.
4. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Bayi Ibu “WR” sejak baru lahir sampai umur 42 hari berlangsung fisiologis, asuhan kebidanan diberikan sesuai standar.

B. Saran

1. Mahasiswa

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonates dalam konteks asuhan berkesinambungan dan keterampilan komplementer dalam kebidanan.

2. Bidan

Bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Bidan diharapkan mampu memberikan pelayanan terapi komplementer dalam menunjang kesehatan ibu dan anak.

3. Institusi pendidikan

Hasil dari asuhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka dan evaluasi untuk penulisan laporan selanjutnya. Institusi pendidikan diharapkan menambahkan kepustakaan terbaru terkait pelayanan kebidanan berkelanjutan dan terapi komplementer kebidanan seperti jurnal, buku, evidence base, serta modul praktik.

4. Ibu dan keluarga

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan ini juga dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi suami dan keluarga, sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.